Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas Kesehatan
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, Januari 2026
Rudi Saputro 017242089

Gambaran *Length of Stay* (LOS) di Ruang IGD RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan

ABSTRAK

Latar Belakang: Instalasi Gawat Darurat merupakan unit pelayanan kesehatan yang sangat strategis dalam sistem rumah sakit karena menjadi pintu masuk utama bagi pasien yang memerlukan pertolongan segera. Length of Stay (LOS) di IGD menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pelayanan kegawatdaruratan. LOS yang berkepanjangan dapat menimbulkan kondisi crowding, menurunkan kepuasan pasien, dan meningkatkan risiko kejadian tidak diharapkan. Standar Pelayanan Minimal menetapkan LOS di IGD tidak lebih dari enam hingga delapan jam.
Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 333 pasien yang diambil menggunakan teknik purposive sampling pada bulan Oktober-November 2025. Instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk mengukur waktu pada setiap tahapan pelayanan di IGD. Data dianalisis secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan disajikan dalam bentuk tabel.
Hasil: Hasil penelitian menunjukkan distribusi LOS yang hampir seimbang, dengan 171 pasien (51,4%) mengalami LOS cepat (≤6 jam) dan 162 pasien (48,6%) mengalami LOS lama (>6 jam). Karakteristik responden didominasi usia produktif 18-65 tahun (81,7%), jenis kelamin laki-laki (57,4%), dan tingkat pendidikan SD (32,1%). Waktu triage menunjukkan hasil sangat baik dengan 99,7% pasien dilayani dalam waktu ≤5 menit (rata-rata 2,09 menit). Pemeriksaan radiologi juga efisien dengan 99,4% selesai dalam ≤180 menit (rata-rata 36,67 menit). Namun, terdapat tiga komponen yang menjadi penghambat utama: pemeriksaan laboratorium dengan 71,5% pasien mengalami waktu lama >60 menit (rata-rata 149,62 menit), waktu review dan konsultasi dengan 88,9% pasien memerlukan waktu >120 menit (rata-rata 173,18 menit), dan waktu tunggu transfer dengan 70% pasien menunggu >30 menit (rata-rata 241,49 menit).
Simpulan: Meskipun sebagian besar pasien dapat dilayani sesuai standar waktu pelayanan IGD, masih terdapat hampir separuh pasien yang mengalami perpanjangan LOS. Tiga area kritis yang memerlukan perbaikan adalah efisiensi pemeriksaan laboratorium, percepatan proses review dan konsultasi medis, serta optimalisasi sistem transfer pasien. Perbaikan pada ketiga aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, mengurangi risiko crowding, dan meningkatkan kepuasan pasien di IGD RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan.
Kata Kunci: *Length of Stay, Instalasi Gawat Darurat, Waktu Pelayanan, Pemeriksaan Penunjang, Efisiensi Pelayanan*

Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas Kesehatan
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, Januari 2026
Rudi Saputro 017242089

Overview of Length of Stay (LOS) in the Emergency Room of RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan

ABSTRACT

Background: The Emergency Department (ED) is a highly strategic healthcare unit within the hospital system, serving as the primary gateway for patients requiring immediate care. Length of Stay (LOS) in the ED has become an important indicator for evaluating the efficiency and effectiveness of emergency services. Prolonged LOS can lead to crowding conditions, decreased patient satisfaction, and increased risk of adverse events. The Minimum Service Standards stipulate that ED LOS should not exceed six to eight hours.
Methods: This study employed a quantitative descriptive design. The research sample consisted of 333 patients selected using purposive sampling technique during October-November 2025. The research instrument was an observation sheet to measure time at each stage of ED service. Data were analyzed univariately using frequency distribution and presented in tabular form.
Results: The study results showed an almost balanced LOS distribution, with 171 patients (51.4%) experiencing fast LOS (≤6 hours) and 162 patients (48.6%) experiencing prolonged LOS (>6 hours). Respondent characteristics were dominated by productive age 18-65 years (81.7%), male gender (57.4%), and elementary education level (32.1%). Triage time showed excellent results with 99.7% of patients served within ≤5 minutes (average 2.09 minutes). Radiology examination was also efficient with 99.4% completed within ≤180 minutes (average 36.67 minutes). However, three components became major barriers: laboratory examination with 71.5% of patients experiencing prolonged time >60 minutes (average 149.62 minutes), review and consultation time with 88.9% of patients requiring >120 minutes (average 173.18 minutes), and transfer waiting time with 70% of patients waiting >30 minutes (average 241.49 minutes).
Conclusion: : Although most patients can be served according to ED service time standards, nearly half of the patients still experience prolonged LOS. Three critical areas requiring improvement are laboratory examination efficiency, acceleration of medical review and consultation processes, and optimization of patient transfer systems. Improvements in these three aspects are expected to enhance service quality, reduce crowding risk, and increase patient satisfaction at the Emergency Department of RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan City.
Keywords: *Length of Stay, Emergency Department, Service Time, Diagnostic Examinations, Service Efficiency*